

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kajian estetika sebagai sebuah cara yang mampu mengungkap makna dari karya seni berdasarkan bahan, warna, tekstur, ukuran, dan motif pada karya seni. Setelah melakukan kajian estetika terhadap enam motif kain tenun Donggala baik terhadap wujud visual serta makna simbol yang terdapat pada kain, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Kain *Buya Bomba*

Kain ini didominasi dengan motif tanaman. Kain tenun yang tidak memiliki kepala kain ini bermotif dua bunga mawar lengkap dengan batang dan daun serta motif tiga pucuk daun. Makna dari kain tenun ini ialah rasa cinta yang suci terhadap keluarga dan kerajaan serta rasa cinta kepada Tuhan.

2. Kain *Buya Subi*

Badan pada kain *Buya Subi* dihiasi dengan motif belah ketupat, sementara badan kain dihiasi dengan dua jenis motif tanaman bunga yang dibuat seolah menjalar. Makna dari kain tenun ini yakni keteguhan hati seorang pria dalam mencintai wanita yang ingin dilamarnya, serta sebagai simbol pemersatu antara dua pihak keluarga.

3. Kain Kombinasi *Bomba* dan *Subi*

Motif bunga kuncup lengkap dengan daun dan batang menghiasi kepala kain Kombinasi *Bomba* dan *Subi*. Badan kain tenun ini dihiasi dengan motif bunga mawar beserta batang dan daunnya. Kain ini membawa makna rasa cinta yang suci terhadap kerajaan yang akan terus menerus mengembang. Rasa cinta terutama ditujukan kepada raja dan prajurit kerajaan.

4. Kain *Buya Bomba Kota*

Kain *Buya Bomba Kota* memiliki motif kotak-kotak kecil pada seluruh bagian kain, namun pada kepala kain ditambahkan motif garis vertikal. Kain ini bermakna bahwa setiap manusia haruslah menjaga tingkah laku terutama bagi pria yang menjadi pemimpin. Pengetahuan, keinginan ambisi, serta cinta kasih digambarkan sebagai sesuatu yang ingin dimiliki manusia, maka untuk mendapatkannya maka harus menjaga perkataan, perbuatan, dan tungkah laku dalam kehidupan bermasyarakat yang ditunjukkan dengan empat sudut pada motif kotak.

5. Kain *Buya Cura*

Kain *Buya Cura* terdiri dari garis vertikal dan horizontal yang memiliki besar yang sama, akan tetapi pada kepala kain hanya terdiri dari garis-garis horizontal. Kain ini sebagai pengingat bahwa baik pria

maupun wanita pasti akan menemui ajalnya, maka semasa hidup haruslah menjaga tingkah laku sebagai amalan yang akan dibawa ketika meninggal dunia.

6. Kain *Buya Awi*

Kain *Buya Awi* merupakan kain yang paling sederhana dan paling besar bentuknya. Kain ini untuk menutupi seluruh bagian tubuh tanpa motif sedikitpun. Kain ini bermakna wanita yang suci, bersih dan belum bernoda yang siap dinikahi oleh pria pujaannya.

B. Saran

Penelitian makna pada kain tenun Donggala hanya sebatas kain tenun milik kerajaan Banawa yang disimpan pada museum Sulawesi Tengah sebagai objek utama pada penelitian. Penulis juga menyadari kurangnya tinjauan pustaka, literatur bahkan informan pada penelitian ini. Sehingga penelitian selanjutnya dapat menemukan makna terhadap kain tenun Donggala terutama pada kain-kain yang saat ini lebih sering digunakan oleh masyarakat Sulawesi Tengah, tentunya dengan perspektif berbeda serta literatur yang lebih bervariasi.



Daftar Pustaka

- Abubakar, Jamrin. 2011. *Terjadinya Lembah Palu*. Palu: Dewan Kesenian Palu.
- _____. 2013. *Donggala Donggala Ta' Dalam Pergulatan Zaman*. Yogyakarta: Ladang pustaka.
- Ali, Sulastri M., dkk. 2000. *Benda Atribut Sebagai Simbol Status Sosial*. Palu: Departemen Pendidikan Nasional.
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bastomi, Suwaji. 2003. *Seni Kriya Seni*. Semarang: UPT Percetakan dan Penerbitas UNNES Press.
- Boas, Franz .1955. *Primitif Arts*. New York: Dover Publication.
- Creswell, Jhon W. 2012. *Reasech Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Cetakan II. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djafar, Suaib. 2014. *Kerajaan dan Dewan Adat di Tanah Kaili Sulawesi Tengah*. Yogyakarta: Ombak.
- Djalentik, A.A.M. 1999. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Duvignaut, Jean. 1972. *The Sociologi of Art*. Terjemahan Timothy. London: Granada
- Evers Dieter, Hans. Schril, Tiknan. 1992. *Kelompok-Kelompok Strategis*, terjemahan Effendi. Jakarta; Yayasan Obor.
- Feldman, Edmund Burke. 1967. *Art As Image and Idea*. Englewood Clifft, New Jersey: Prentice-Hall inc. Diterjemahkan oleh SP.Gustami.
- Gustami, S.P. 1994. *Industri Seni Krajian Mebel Ukir Jepara, Kelangsungan dan Perubahannya*. Pidato Pengukuhan Guru Besar pada Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta 29 November.
- _____. 2000. *Seni Kerajinan Mebel Ukir Jepara; Kerajinan Estetik Melalui Pendekatan Multidisiplin*. Yogyakarta: Kanisius.

- Hermin, dkk. 2001. *Upacara Adat Perkawinan Suku Kaili*. Palu: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Sulawesi Tengah.
- Hidayah, Nurul. 2009. *Selayang Pandang Sulawesi Tengah*. Klaten: PT. Intan Pariwara.
- Junarti. 2001. *Elite dan Konflik Politik Di Kerajaan Banawa 1888-1942*. Yogyakarta: UGM.
- _____. 2004. *Raja Banawa Dari Belanda*. Semarang: Intra Pustaka Utama.
- _____. 2011. *Elite dan Konflik Politik di Kerajaan Banawa 1888-1942*. Yogyakarta: Universitas Gajahmada.
- Kartiwa, Suwati. 1983. *Kain Tenun Donggala*. Donggala; Donggala press dan pemerintah daerah Propinsi Tingkat I Sulawesi Tengah.
- _____. 2007. *Ragam Kain Tradisional Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kayam, Umar. 1981. *Seni, Tradisi, Masyarakat*. Jakarta Sinar Harapan.
- Kuntowijoyo. 1987. *Budaya dan Masyarakat*, Yogyakarta: PT. Tirta Wacana Yogya
- Langer, Suzanne K. 2006. *Problems of Art atau Problematika Seni*, terjemahan FX. Widaryanto. Bandung: Sunan Ambu Press.
- Mariato, Dwi. 2002. *Seni Kritik Seni*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia.
- _____. 2011. *Menempa Quanta Mengurai Seni*. Yogyakarta: Badan Penerbit Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Muchlis, 2012. *Menafsirkan Makna Karya Seni Rupa Melalui Metode Kritik Seni (Studi Kasus: Drawing Karya Arif Rivai)*. Bandung: Jurnal Seni Rupa dan Desain Vol.1 No.1 STISI Telkom Bandung.
- Mustaqim. 2010. *Jenis Upacara Adat Suku Kaili di Sulawesi Tengah*. Palu: Tadulako University Press.
- Ratnasari, Juita. 2008. *Galeri Tanaman Hias Daun*. Jakarta: Penebar Swadaya.

- Rim. 2014. *Pesona Kain Kulit Kayu Nusantara*. Palu: UPT. Museum Sulawesi Tengah.
- Rim. Tribowo, Agung. Junarti. Rumanggit, Ricky. Kristanto, Budi. 2012. *Perkembangan Kerajaan Banawa Periode 1900-1911*. Yogyakarta: Kepel Press.
- Rohidi, Tjetjep Rohendi. 2000. *Kesenian dalam Pendekatan Kebudayaan*. Bandung: STSI Bandung Press.
- Sachari, Agus. 2002. *Estetika: Makna, Simbol dan Daya*. Bandung: ITB.
- Sahman, Humar. 1993 *Estetika Telaah Sistematis dan Historik*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Sahriah. Muchtar, Hamid. 1992. *Seni Ragam Hias Kain Tenun Sulawesi Selatan*. Ujung Pandang: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Museum Negeri Propinsi Sulawesi Selatan "La Galigo".
- Saragi, Daulat. 2011. *Dimensi Simbolik Patung Megalitik Batak: Kajian Menurut Konsep Estetika Susanne Knauth Langer*. Humaniora Vol.23.
- Setiawan, Deni, dkk. 2015. *Analisis Fungsi Pakaian Karnaval di Yogyakarta Menurut Roland Barthes dan Fungsi Seni Edmund Burke Feldman*. Jakarta: Jurnal Humaniora Vol.6 No.3 BINUS University.
- Setyoatmodjo, Pranjoto. 1982. *Seni Sebagai Media Komunikasi Budaya dalam Analisis Kebudayaan*. Jakarta: Deprtemen Kebudayaan.
- Soedarso Sp. 2006. *Trilogi Seni*. Yogyakarta: Badan Penerbit Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- _____. 1990. *Tinjauan Seni Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*. Yogyakarta: Saku Dayar Sana.
- Soetomo, Greg. 2003. *Krisis Seni Krisis Kesadaran*. Yogyakarta: Kanisius.
- Stephanie. Wardani, Laksmi K. 2014. *Estetika Pada Interior Restoran Ramen Nozomi dan Tomoto di Surabaya*. Surabaya: Jurnal Intra Vol.2 No.2 Program Studi Desain Interior Universitas Kristen Petra.

- Sulastris M., dkk. 2000. *Benda Atribut Sebagai Simbol Status Sosial*. Palu: Departemen Pendidikan Nasional, Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Sulawesi Tengah.
- Sulvinajayanti. Cangara, Hafied. Bahfiarti, Tuti. *Makna Pesan Komunikasi Motif Kain Sutera Sengkang Pilihan Konsumen di Kota Makassar*. Makassar: Jurnal Komunikasi KAREBA Vol.4 No.1 Universitas Hasanuddin Makassar.
- Sumardjo, Jakob. 2000. *Filsafat Seni*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Susantiana, Sukatmi. 2000. *Filsafat Seni: Antara Pernyataan dan Tantangan*. Humaniora Vol.1, September.
- Sutopo, H.B. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Dasar Teori dan Terapannya Dalam Penelitian*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret. Edisi ke-2.
- Thaha, Tjatjo, dkk. 1998. *Wujud, Arti dan Fungsi Puncak-Puncak Kebudayaan Lama dan Asli Bagi Masyarakat Pendukungnya: Sumbangan Kebudayaan Daerah Sulawesi Tengah Terhadap Kebudayaan Nasional*. Palu: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Kebudayaan.
- Ulun, Andi Mas. 1992. *Sejarah Singkat Pembentukan Kabupaten Daerah Tingkat II Donggala Satu Sanggahan*. Palu: Yayasan Pundjananti Indonesia.
- Wardani. Panggabean. 2004. *Tekstil*. Jakarta: Lembaga Pendidikan Seni Nusantara.
- Yulimarni. 2011. *Tabut Subarang Tahun 2010 Dalam Tradisi Muharram Masyarakat Pariaman di Sumatera Barat*. Yogyakarta: Tesis Pengkajian Seni Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Zainon, Ismail. 1994. *Tekstil Tenunan Melayu*. Malaysia: Harian Zulfadzli.
- Zeintatieni, Asri. 2014. *Sarung Tenun Ikat Donggala Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2009 sampai 2013*. e-Journal vol.3 Nomor 1.

Webtografi

- Anomim. 2000. *Sejarah Kabupaten Donggala*. <http://donggala.go.id/sejarah/>. Diakses tanggal 10 Oktober 2016 pukul 00.56 WIB.

Lubis, Iqbal. 2015. *Mengintip Pembuatan Kain Tenun Khas Sengkang*. <http://m.tempo.co/read/beritafoto/29491/mengintip-pembuatan-kain-tenun-khas-sengkang/6>. Diakses tanggal 11 November pukul 03.32 WITA.

Maruto, Riski, 2011. *Tenun Donggala Akan Sekelas Batik*. *Harian Kompas*. Senin, 3 Oktober 2011. <http://entertainment.kompas.com/read/2011/10/03/18451147/Tenun.Donggala.Akan.Sekelas.Batik>. Diakses tanggal 23 Mei 2015.

Raditya, Iswara N. 2010. *Kerajaan Banawa (Donggala) di Sulawesi Tengah*. 21 Oktober 2010. <http://melayuonline.com/ind/history/dig/506/kerajaan-banawa-di-sulawesi-tengah>. Diakses tanggal 31 Mei 2015.

Shohih, Syarh. 2014. *Mengapa Allah SWT Menyukai Hal Ganjil?*. <https://www.islampos.com/mengapa-allah-swt-suka-dengan-hal-ganjil-105513/>. Diakses tanggal 15 Mei 2015.

Tampase, Jattman. 2011. *Sejarah Kabupaten Donggala*. <http://pkdonggala.blogspot.co.id/>. Diakses tanggal 23 Oktober 2016 pukul 23.22 WIB.

